

TAREKAT QĀDIRIYYAH WA NAQSYABANDIYYAH DATUK IMRAN

JEMBRANA BALI

TESIS

OLEH:

M. IQBAL HAFIZH

220211010001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF

BANJARMASIN

TAHUN 2025

Tarekat Qādiriyyah wa Naqsyabandiyyah Datuk Imran Jembrana Bali

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Ilmu Tasawuf

Oleh:

M. Iqbal Hafizh

220211010001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF

BANJARMASIN

TAHUN 2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Iqbal Hafizh

NIM : 220211010001

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Datuk Imran Jembrana Bali**” adalah benar karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan tesis ini telah dicantumkan sumber pengutipannya. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku jika ternyata tesis ini sebagian besar atau keseluruhannya merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat agar digunakan sebagaimana perlunya.

Banjarmasin, 17 April 2025



M. Iqbal Hafizh

NIM: 220211010001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1289/Un.14/IV/UPM-BP/04/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi drillbitplagiarismcheck pada alamat <https://www.drillbitplagiarismcheck.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : M. Iqbal Hafizh
NIM : 220211010001
Jenjang/Program Studi : S2 Ilmu Tasawuf
Judul : *Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah Datuk Imran Jembrana Bali*

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 08 April 2025

Mengetahui,
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfah Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

**“TAREKAT QĀDIRIYYAH WA NAQSYABANDIYYAH DATUK IMRAN
JEMBRANA BALI”**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

M. Iqbal Hafizh

220211010001

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diujikan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Irfan Noor, M.Hum.

Tanggal: 18 Mei 2025

Pembimbing II



Dr. Muhammad Iqbal, MSI.

Tanggal: 18 Mei 2025

PENGESAHAN TESIS

**TAREKAT QADIRIYAH WA NAQSYABANDIYYAH DATUK IMRAN
JEMBRANA BALI**

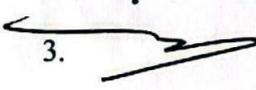
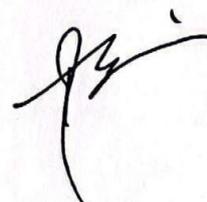
Teks ini disusun dan diajukan oleh:

M. Iqbal Hafizh

NIM. 220211010001

Telah diujikan pada: 8 Mei 2025

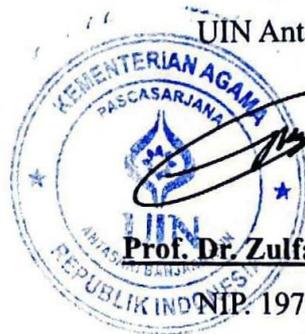
DEWAN PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Irfan Noor, M.Hum.	1. 
2.	Dr. Ahmad, M.Fil.I.	2. 
3.	Dr. Muhammad Iqbal, M.Si.	3. 
4.	Dr. Ali Mu'ammara ZA, MA.	4. 

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197105251997031006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي رسم لعباده المؤمنين طريق الهدية ونور بصائرهم بآيات كتابه في كل بدء ونهية وحفظهم بهدى نبيه من شر أهل الزيف والغواية. الصلاة والسلام على سيدنا محمد النبي الأمي وآله وأصحابه الطاهرين والتابعين ومن تبعه بإحسان الى يوم لقاء ربه. أما بعد.

Segala puji hanya untuk Allah Swt. atas segala limpahan hidayah dan pertolongan-Nya, penulis dapat melakukan penyusunan tugas akhir ini dengan bimbingan-Nya. Tiada daya dan upaya kecuali hanya milik-Nya. Salawat dan salam tak henti-hentinya tersampaikan kepada suri tauladan seluruh umat manusia, sang penunjuk jalan kebenaran, Nabi Muhammad Saw., juga keluarganya, para sahabat, dan segenap pewaris ajarannya. Mereka lah sang penancap pondasi keilmuan Islam, sehingga islam sebagai ilmu pengetahuan dapat terus berkembang hingga akhir zaman.

Dalam setiap proses, selalu ada rintangan yang menghambat laju langkah kita. Khususnya dalam pengerjaan tesis ini, penulis tidak jarang mendapati tantangan yang terkadang timbul dari diri sendiri, dan di lain kesempatan datang dari faktor di luar kendali penulis. Namun yang harus disyukuri, tidak sedikit pula orang-orang yang terus memberikan dukungan agar penelitian ini dapat terselesaikan. Dengan terselesaikannya tugas akhir ini, maka patutlah ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memperluas cakrawala pengetahuan tasawuf kami dengan beragam perspektifnya melalui perkuliahan selama 2 semester, serta segenap Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin.
2. Prof. Dr. Zulfa Jamalie, M.Pd., selaku direktur program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan seluruh jajarannya atas kelancaran studi di pascasarjana.

3. Dr. Muhammad Iqbal, M.SI, selaku ketua Program Studi Ilmu Tasawuf program Paascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang senantiasa memperhatikan perkembangan dan mempermudah urusan mahasiswanya.
4. Dr. Irfan Noor, M.Hum., selaku dosen pembimbing I dan Dr. Muhammad Iqbal, M.SI, selaku dosen pembimbing II yang telah menyisihkan sebagian waktunya untuk memberi arahan dan bimbingan sejak awal tulisan ini dikerjakan hingga akhir.
5. Seluruh dosen di program Pascasarjana, khususnya kepada para dosen Ilmu Tasawuf yang dengan tulus telah berbagi ilmu pengetahuannya. Semoga ilmu yang telah diberikan menjadi bekal bagi kami, dan amal jariyah bagi bapak dan ibu dosen semua.
6. Kedua orang tua kami, bapak Rojihudien (alm) dan ibu Indah Kusuma Wahyuni yang tak lelah dan henti memberi segala dukungan maksimal dan memohonkan ke hadirat Ilahi untuk keberhasilan penulis. Sungguh, kebaikan apapun yang dipersembahkan untuk keduanya tak akan pernah mampu menebus bahkan bagi sekecil-kecilnya jasa mereka. Hanya doa yang mampu dipanjatkan untuknya, semoga Allah Swt. selalu menjaga dan menyayangi kedua beliau.
7. Istri tercinta, Fatimatuzzahro Nurhan, partner utama penulis dalam proses pengerjaan tugas akhir ini. Semoga selalu dalam lindungan, bimbingan dan keberkahan dari Allah Swt.
8. Rekan-rekan satu jurusan Ilmu Tasawuf angkatan 2022 yang cukup banyak memberikan *trigger* keilmuan kepada penulis baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. terselesaikannya tugas akhir ini juga tak lepas dari diskusi dan *sharing* bersama mereka. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
9. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Riyadussolihin Jembrana, Bali selaku pewaris dan pelestari ajaran tarekat Qādiriyyah wa Naqsyabandiyyah datuk Imran. Beberapa tokoh dari pesantren tersebut seperti datuk Aqwam dan datuk Arham, tokoh alumni seperti datuk Sya'rani, datuk Said, dan datuk Murtashid yang di tengah aktifitas sebagai pengajar dan pelayan masyarakat tetap berkenan membantu menyelesaikan penelitian ini. Juga kepada tokoh

agama Jembrana, Habib Salim Bafaqih yang memperkenalkan tarekat abahnya. Tokoh budayawan lokal Bang Eka Sabara, yang dengan ikhlas membagikan karya-karyanya mengenai sejarah Islam di Jembrana. Terakhir kepada Bang Mujtahidin, pengurus Komunitas Pemuda Loloan, yang cukup banyak memberikan pengarahan dalam sejarah Islam di Jembrana.

10. Seluruh keluarga di Bali yang ikut membantu dan mendampingi selama proses penelitian ini berlangsung terutama bang Irwan Fachrizal yang juga merupakan anggota aktif tarekat Qādiriyyah wa Naqsyabandiyyah datuk Imran cabang Gerokgak, Buleleng. Terima kasih juga penulis sampaikan untuk bang Abdul Wahab, sahabat dalam menyusuri aspal jalanan Pulau Bali untuk mengumpulkan puing-puing informasi yang sangat diperlukan dalam proses penelitian ini. Atas kebaikan mereka, penulis hanya bisa mendoakan agar Allah Swt. memberikan ganjaran-Nya yang terbaik. Terakhir, penulis berharap semoga tulisan sederhana ini ada guna dan manfaat utamanya untuk diri pribadi dan semoga juga bagi pembacanya.

Banjarmasin, 25 Maret 2025

M. Iqbal Hafizh

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi tahun 2021.

1. ا : A	13. ش : Sy	25. ن : N
2. ب : B	14. ص : Sh	26. و : W
3. ت : T	15. ض : Dh	27. هـ : H
4. ث : Ts	16. ط : Th	28. ء : `
5. ج : J	17. ظ : Zh	29. ي : Y
6. ح : <u>H</u>	18. ع : ‘	
7. خ : Kh	19. غ : Gh	
8. د : D	20. ف : F	
9. ذ : Dz	21. ق : Q	
10. ر : R	22. ك : K	
11. ز : Z	23. ل : L	
12. س : S	24. م : M	

1. Vokal

Vokal di dalam bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Berikut adalah ketentuan alih aksara vokal tunggal.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ ِ	I	Kasrah
ُ ُ	U	Dhammah

Sedangkan ketentuan bagi vokal rangkap dalam bahasa Arab sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـِ ِ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang atau *madd* dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dan dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau kamariyah. Contoh kata sandang: الرَّجَالُ ditulis al-rijâl, bukan ar-rijâl.

4. Syiddah atau *tasydid*

Syiddah dalam sistem bahasa Arab dilambangkan dengan tanda (ـّ) dan dialihaksarakan dengan menggandakan huruf, akan tetapi ketentuan ini tidak berlaku bagi huruf yang menerima syiddah setelah kata sandang.

5. *Ta Marbûthah*

Terdapat beberapa keadaan bagi alih aksara huruf *ta marbûthah*. Pertama, apabila huruf *ta marbûthah* berdiri sendiri atau diikuti kata sifat maka dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh no. 1 di bawah). Kedua, apabila huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda maka dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh no. 2 di bawah).

No.	Kalimat Bahasa Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdat al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Huruf kapital tidak dikenal dalam sistem bahasa Arab, namun penggunaannya dalam alih aksara tetap digunakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia. Seperti pada penulisan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain lain. Apabila nama diri diawali dengan kata sandang maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal dari nama tersebut, bukan huruf awal dari kata sandang. Contoh: al-Ghazali, bukan ditulis Al-Ghazali.

Abstrak

M. Iqbal Hafizh: 220211010001, *Tarekat Qādiriyyah wa Naqsyabandiyyah Datuk Imran Jembrana Bali* di bawah bimbingan Dr. Irfan Noor, M. Hum. dan Dr. Muhammad Iqbal, M.SI, Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin, 2025.

Syekh Ahmad Khatib Sambas dikenal sebagai tokoh sentral bagi terbentuknya tarekat Qādiriyyah wa Naqsyabandiyyah. Dalam merumuskan ajaran-ajarannya, beliau bersama dengan Syekh Muhammad Ismail bin Abdurrahim al-Bali melahirkan sebuah *handbook* yang berjudul “Fath al-Ārifin”. Berkaitan dengan ini, Sri Mulyati menyatakan secara singkat bahwasanya pendirian tarekat Qādiriyyah wa Naqsyabandiyyah di Bali dihubungkan dengan tokoh Muhammad bin Ismail. Sementara itu di provinsi Bali, tarekat Qādiriyyah wa Naqsyabandiyyah yang tetap eksis dan dipraktikkan hingga saat ini adalah bersumber dari seorang tokoh bernama Muhammad Imran bin Abdurrahman dari Jembrana yang mengambil sanad tarekatnya dari Syekh Nawawi Berjan, Jawa Tengah. Dengan sanad yang berbeda, tarekat ini juga diajarkan oleh Habib Ali Bafaqih dari Jembrana. Beliau mempelajari ajaran tarekat ini dari Syekh Khalil Bangkalan. Penelitian ini difokuskan kepada tarekat Qādiriyyah wa Naqsyabandiyyah jalur Muhammad Imran karena pengamalan majelis tarekatnya lebih aktif dan terjadwal. Setelah melakukan observasi dengan menelusuri dokumen-dokumen peninggalan Muhammad Imran serta melakukan wawancara dengan generasi penerusnya, baik mursyid khalifah ataupun beberapa murid seniornya, secara genealogis penulis tidak menemukan adanya keterkaitan sanad keilmuan maupun keturunan biologis dengan Muhammad Ismail al-Bali. Sehingga penelitian ini tidak sependapat dengan teori Sri Mulyati dan menyimpulkan bahwasanya pendirian TQN yang masih bertahan hingga kini di Bali tidak dapat dihubungkan dengan tokoh Muhammad Ismail al-Bali. Selain itu, kajian ini juga mengkonfirmasi bersambungnya sanad tarekat Muhammad Imran Jembrana dan Nawawi Berjan meski terdapat modifikasi dalam praktik amalan TQN di Bali dengan melakukan penyederhanaan bacaan sehingga menjadi lebih simpel dan juga menambahkan amalan *yasin fadhilah*. Di samping itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa TQN Bali tersebut cenderung sejalan dengan ajaran tarekat ortodoks, bersandar kepada teori klasifikasi tarekat yang dicetuskan oleh Fazlur Rahman.

DAFTAR ISI

BAB I	1
a. Latar Belakang	1
b. Rumusan Masalah	9
c. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	10
d. Definisi Operasional.....	11
e. Penelitian Terdahulu	15
f. Kerangka Teori.....	23
g. Metode Penelitian.....	24
h. Teknik Pengumpulan Data.....	25
i. Lokasi Penelitian	26
j. Jenis dan Sumber data.....	27
k. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II	31
a. Legitimasi Tarekat dan Problematikanya	31
b. Corak Pemikiran Tarekat oleh Fazlur Rahman	37
c. Tinjauan Historis Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah	43
d. Ajaran Tarekat Qādiriyyah wa Naqsyabandiyah	47
BAB III	57
a. Sejarah Islam di Jembrana	57
b. Latar Historis Islam di Desa Baluk.....	58
c. Latar Historis Islam di Loloan	59
d. Tokoh-Tokoh Berpengaruh dalam Perkembangan Tarekat Qādiriyyah wa Naqsyabandiyah di Jembrana	65
e. Silsilah tarekat Qādiriyyah wa Naqsyabandiyah di Jembrana.....	70
BAB IV	76
a. Eksistensi Tarekat Qādiriyyah wa Naqsyabandiyah di Bali.....	76
b. Corak Pemahaman Tarekat Qādiriyyah wa Naqsyabandiyah di Bali	83
c. Karakteristik Tarekat Qādiriyyah wa Naqsyabandiyah Datuk Imran di Bali	98
BAB V	120
a. Kesimpulan.....	120
b. Saran.....	123